

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen jenis penelitian eksperimen kuasi atau disebut *quasi experimental research*. Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (*treatment*). Proses penelitiannya mengikuti proses berpikir deduktif, yaitu dengan konsep teori yang sifatnya umum kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan bukti-bukti atau kenyataan khusus untuk pengujian (Sugiyono, 2011: 6-8). Penggunaan metode eksperimen kuasi ini, untuk mengetahui keberpengaruhan atau keberhasilan penggunaan metode SQ4R dalam pembelajaran membaca pemahaman suatu teks bacaan.

Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang dihadapi agar dapat membuat suatu penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini juga melibatkan kegiatan percobaan untuk melihat hasil yang diketahui dari variabel-variabel yang diselidiki. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII SMPN 4 Bandung.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian jenis kuasi eksperimen yaitu dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Pada desain ini terdiri atas dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas pembanding yang dipilih secara *Purposive Sampling*. Berikut ini desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1

E O1	X1	O2
K O3	X2	O4

(*Nonequivalent Control Group Design*)

Keterangan:

E = Kelompok atau kelas eksperimen

K = Kelompok atau kelas pembanding

O1 = Tes awal kelompok atau kelas eksperimen

O2 = Tes akhir kelompok atau kelas eksperimen

O3 = Tes awal kelompok atau kelas pembanding

O4 = Tes akhir kelompok atau kelas pembanding

X1= Perlakuan yang dilakukan pada kelompok atau kelas eksperimen dengan menggunakan metode SQ4R.

X2= Perlakuan yang dilakukan pada kelompok atau kelas pembanding dengan menggunakan metode ceramah.

Desain tersebut digunakan dalam perlakuan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa melalui metode SQ4R. Dalam desain ini, kelas eksperimen dan pembanding diberikan tes awal (*Pretest*) dengan tes yang sama yaitu (O1 dan O3) guna untuk mengetahui kemampuan awal di antara kedua kelas tersebut. Kemudian tes awal dari kedua kelas tersebut akan dijadikan bandingan untuk hasil tes akhir setelah kelas eksperimen diberi perlakuan (*treatment*). Kelas eksperimen diberi perlakuan (*treatment*) khusus yaitu berupa penerapan metode SQ4R (X1) sebanyak 1 kali. Untuk kelas pembanding menggunakan metode ceramah (X2) atau tidak diberikan perlakuan khusus seperti kelas eksperimen. Setelah itu, kedua kelas diberi tes akhir (*Posttest*) dengan tes yang sama (O2 dan O4). Hasil dari kedua kelas tersebut dibandingkan atau diuji perbedaannya. Perbedaan yang signifikan antara tes awal dan tes akhir di antara kedua kelas eksperimen dan pembanding menunjukkan pengaruh dari perlakuan (*treatment*) yang diberikan.

C. Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam proses penelitian, yaitu dosen pembimbing satu dan dosen pembimbing dua, karena beliau telah membimbing, dan mengarahkan kepada peneliti selama proses penelitian berlangsung. Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Bandung yang sudah memberikan izin untuk penelitian. Guru bidang studi yang sudah membantu, melihat, dan menilai proses penelitian

pada pembelajaran membaca pemahaman teks berita dengan menggunakan metode SQ4R.

D. Populasi dan Sampel

Fokus penelitian ini adalah penerapan metode SQ4R dalam pembelajaran membaca pemahaman. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII semester 2 SMPN 4 Bandung. Objek penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas pembanding. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hasil dari perlakuan (*treatment*) yang diberikan secara khusus. Perlakuan (*treatment*) yang diberikan tersebut merupakan uji coba yang diberikan kepada siswa mengenai kemampuan membaca pemahaman.

Sugiyono (2015: 117) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 4 Bandung. Adapun jumlah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bandung adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Data Jumlah Kelas dan Siswa SMP Negeri 4 Bandung

NO	KELAS	JUMLAH
1.	VIII-A	36
2.	VIII-B	36
3.	VIII-C	38
4.	VIII-D	38
5.	VIII-E	38
6.	VIII-F	37

7.	VIII-G	37
8.	VIII-H	38
9.	VIII-I	37
10.	VIII-J	37
JUMLAH		372

Sumber: Staf TU SMP Negeri 4 Bandung

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan apakah ada pengaruh atau tidak mengenai kemampuan membaca pemahaman melalui metode SQ4R pada siswa kelas VIII.

Menurut Arikunto (2010: 104) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik mengambil sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013: 124). Peneliti memilih teknik tersebut karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan dengan pertimbangan berbagai hal, yaitu kelas mana yang bisa diambil untuk menjadi sampel penelitian, kelas mana yang memiliki nilai rata-rata cukup baik dan izin dari bagian kurikulum serta guru studi Bahasa Indonesia. Dengan pertimbangan tersebut, maka didapatkan sampel sebanyak 70 siswa, yakni 35 siswa di kelas eksperimen dan 35 siswa di kelas pembanding. Kelas yang dipilih adalah kelas VIII-A dan kelas VIII-B. Peneliti memilih kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen, dan kelas VIII-B sebagai kelas pembanding. Berikut adalah jumlah siswa kelas VIII-A dan VIII-B SMP Negeri 4 Bandung.

Tabel 3.2

Jumlah Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Pembanding

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
VIII-A	16	20	36
VIII-B	15	21	36

Sumber: staf TU SMP Negeri 4 Bandung

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah, hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto: 2013: 192). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga bentuk yaitu: instrumen tes, nontes, dan perlakuan. Instrumen tes digunakan untuk mengukur pemahaman siswa mengenai suatu bacaan yang telah diberikan. Instrumen nontes yang digunakan adalah lembar observasi dan angket guna untuk mendeskripsikan profil dan proses pembelajaran saat pembelajaran sebelum dan sesudah metode diterapkan. Serta instrumen perlakuan berguna untuk mendeskripsikan kegiatan pembelajaran. Instrumen tersebut berfungsi untuk menjangking data-data hasil penelitian. Adapun instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Instrumen tes

Dalam penelitian ini tes yang diberikan yaitu tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas pembanding atau tes dilakukan sebanyak dua kali. Tes berisi tentang pemahaman dari teks yang diberikan sebelum dan sesudah menggunakan perlakuan (*treatment*) yaitu metode SQ4R. Kedua tes ini dilakukan di kelas eksperimen dan pembanding. Tes ini dilakukan untuk memperoleh data ada tidaknya pengaruh yang signifikan pada hasil penelitian membaca pemahaman teks tertulis dengan bentuk soal uraian dan pilihan jamak dengan kriteria ideal 100. Selain tes ini juga dilengkapi dengan sebuah teks. Aspek yang dinilai dalam tes membaca pemahaman suatu bacaan yaitu: 1) Ketepatan dan kelengkapan jawaban siswa pada soal uraian dan pilihan jamak, 2) Proses yang digunakan siswa, dan 3) Pemahaman siswa dalam memahami teks yang disediakan. Penilaian berupa hasil pilihan jamak dan uraian siswa. Pilihan jamak dengan cara memilih jawaban yang tepat dengan soal-soal yang bervariasi dengan mengandung unsur 5 W + 1 H. Begitupun dengan soal-soal yang ada di bagian uraian yaitu menemukan bagian-bagian yang terkena oleh peristiwa tersebut, menemukan dan mengutip fakta dan opini yang telah tersedia dalam teks tersebut, menemukan penyebab dari terjadinya peristiwa tersebut, dan cara penanggulangan dari peristiwa tersebut.

a) Tes Awal

Tes awal diberikan guna untuk memperoleh data atau proses pembelajaran mengenai kemampuan awal siswa dalam membaca pemahaman suatu bacaan sebelum siswa memperoleh perlakuan (*treatment*).

b) Tes Akhir

Tes akhir diberikan guna untuk memperoleh data atau mengukur proses pembelajaran mengenai kemampuan akhir siswa dalam membaca pemahaman suatu bacaan setelah siswa memperoleh perlakuan (*treatment*).

2) Instrumen nontes

Instrumen nontes yang dilakukan dalam penelitian ini berbentuk lembar observasi kegiatan proses pembelajaran, dan lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran. Observasi bertujuan untuk mengamati profil pembelajaran membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran baik kelas eksperimen ataupun pembanding. Lembar observasi aktivitas proses pembelajaran bertujuan untuk mengamati dan mencatat hal-hal penting selama proses pembelajaran dari mulai tes awal, perlakuan, dan tes akhir. Dan lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran bertujuan untuk mengamati dan mencatat hal-hal penting selama proses pembelajaran berlangsung dari mulai tes awal, perlakuan, dan tes akhir. Berikut lembar observasi:

a) Lembar Observasi Proses Pembelajaran

Tabel 3.3

**Lembar Observasi Proses Pembelajaran Membaca Pemahaman
Teks Berita Sebelum Menggunakan Metode SQ4R**

No.	Aktivitas Pembelajaran	Keterangan
1.	<p>Kegiatan Apersepsi</p> <p>a. Membuka Pelajaran</p> <p>b. Membangkitkan motivasi siswa dalam pembelajaran</p> <p>c. Menggali pengetahuan siswa tentang pembelajaran sebelumnya dan pembelajaran yang akan dilaksanakan</p> <p>d. Menjelaskan tujuan pembelajaran</p>	

2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan informasi dan penjelasan mengenai pembelajaran yang akan berlangsung b. Memersilahkan siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan c. Menjelaskan kembali teks berita yang telah dipelajari sebelumnya d. Membagikan teks berita kepada siswa untuk dibaca dan dipahami e. Memberikan soal pilihan jamak dan uraian kepada siswa mengenai teks berita yang telah dibaca f. Memersilahkan siswa untuk mengerjakan soal pilihan jamak dan uraian mengenai teks berita yang telah dibaca g. Membantu memecahkan permasalahan yang ditemukan oleh siswa h. Memersilahkan siswa untuk saling bertukar informasi mengenai teks yang telah dibaca 	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meninjau kembali atau menyimpulkan materi yang diajarkan b. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berkomentar c. Mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan 	

Tabel 3.4
Lembar Observasi Proses Pembelajaran Membaca Pemahaman
Teks Berita Menggunakan Metode *SQ4R*

No.	Aktivitas Pembelajaran	Keterangan
1.	<p>Kegiatan Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membuka Pelajaran b. Membangkitkan motivasi siswa dalam pembelajaran c. Menggali pengetahuan siswa tentang pembelajaran sebelumnya dan pembelajaran yang akan dilaksanakan d. Menjelaskan tujuan pembelajaran 	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan informasi dan penjelasan mengenai materi teks berita yang telah dipelajari sebelumnya dan metode <i>SQ4R</i> b. Menjelaskan langkah-langkah penggunaan metode <i>SQ4R</i> c. Memersilahkan siswa untuk bertanya mengenai teks berita dan metode <i>SQ4R</i> d. Membagikan teks berita kepada siswa untuk dibaca dan dipahami e. Mengobservasi siswa pada saat pelaksanaan metode <i>SQ4R</i> berlangsung f. Memberikan soal pilihan jamak dan uraian kepada siswa mengenai teks berita yang telah dibaca dengan menggunakan metode <i>SQ4R</i> i. Memersilahkan siswa untuk 	

	<p>mengerjakan soal pilihan jamak dan uraian mengenai teks berita yang telah dibaca</p> <p>g. Membantu memecahkan permasalahan yang ditemukan oleh siswa</p> <p>h. Memersilahkan siswa untuk saling bertukar informasi mengenai teks yang telah dibaca</p>	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Meninjau kembali atau menyimpulkan materi yang diajarkan</p> <p>b. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berkomentar</p> <p>c. Mengevaluasi pengaruh metode <i>SQ4R</i> pada keterampilan membaca</p>	

b) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 3.5

Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Berita Sebelum Menggunakan Metode *SQ4R*

Lembar Observasi Aktivitas Siswa			
Pembelajaran membaca pemahaman teks berita dengan sebelum menggunakan metode <i>SQ4R</i>			
Petunjuk pengisian: Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia mengenai aktivitas siswa!			
Aspek yang dinilai	Terlaksana	Terlaksana dengan hambatan	Tidak terlaksana
Siswa menjawab salam sapa guru			
Siswa melakukan tanya jawab di awal dan di akhir pembelajaran mengenai teks			

berita			
Siswa memberikan tanggapan yang sesuai dengan pertanyaan guru			
Siswa memerhatikan materi dan informasi yang disampaikan guru mengenai teks berita			
Siswa membaca teks berita			
Siswa menjawab pertanyaan pilihan jamak dan uraian dengan tepat dan lengkap			
Siswa berbagi informasi dengan teman lainnya dalam rangka memahami teks			
Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru secara individu			
Siswa menyimpulkan pembelajaran			
Catatan:			

Tabel 3.6
Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Membaca
Pemahaman Teks Berita Menggunakan Metode SQ4R

Lembar Observasi Siswa			
<p>Pembelajaran membaca pemahaman teks berita dengan menggunakan metode SQ4R</p> <p>Petunjuk pengisian: Berikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia mengenai aktiivitas siswa!</p>			
Aspek yang dinilai	Terlaksana	Terlaksana dengan hambatan	Tidak terlaksana
Siswa menjawab salam sapa guru			
Siswa melakukan tanya jawab di awal dan di akhir pembelajaran mengenai metode <i>SQ4R</i> dan teks berita			
Siswa memberikan tanggapan yang sesuai dengan pertanyaan guru.			
Siswa memerhatikan materi dan informasi yang disampaikan guru. Yakni mengenai metode pembelajaran <i>SQ4R</i> dan materi teks berita			
Siswa membaca teks berita menggunakan metode <i>SQ4R</i>			
Siswa menjawab pertanyaan pilihan jamak dan uraian dengan tepat dan lengkap			
Siswa berbagi informasi dengan teman lainnya dalam rangka memahami teks			

Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru secara individu			
Siswa menyimpulkan pembelajaran			
Catatan:			

c) Angket

Adapun instrumen angket yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Instrumen angket ini diberikan kepada siswa untuk mengetahui pengetahuan dan tanggapan siswa terhadap kebiasaan membaca yang di dalamnya terkandung minat, motivasi, dan kendala.

Tabel 3.7

Angket Kebiasaan Membaca

Angket kebiasaan membaca					
Nama :					
Kelas :					
Petunjuk :					
1. Tulislah nama dan kelas Anda!					
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan!					
SL = Selalu					
SR = Sering					
KK = Kadang-kadang					
TP = Tidak Pernah					
No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya berusaha untuk membaca minimal satu jam perhari.				

2.	Saya akan membaca kembali materi yang telah diajarkan oleh guru di sekolah.				
3.	Saya membaca materi untuk esok di sekolah.				
4.	Saya membaca setiap waktu luang.				
5.	Saya dapat membaca dalam waktu yang relatif singkat dan memahami isinya.				
6.	Saya dapat membaca dalam waktu yang relatif singkat. Namun, tidak memahami isinya.				
7.	Saya dapat membaca dalam waktu yang relatif panjang dan memahami isinya				
8.	Saya dapat membaca dalam waktu yang relatif panjang. Namun, tidak memahami isinya.				
9.	Saya suka membaca buku di perpustakaan.				
10.	Keluarga memberikan motivasi untuk membaca.				

1. Siapa saja yang memberikan motivasi untuk membaca selain keluarga inti?

2. Berapa banyak buku yang telah Anda baca?

3. Apakah Anda sudah membiasakan diri untuk selalu membaca?

1) Ya

Alasan:

2) Tidak

Alasan:

4. Sejak kapan Anda membiasakan diri untuk selalu membaca?

5. Buku apa yang Anda minati untuk dibaca? Fiksi atau Non-Fiksi!

d) Instrumen Penilaian

Tabel 3.8

Kisi-Kisi

Pilihan Ganda

No	Teks	Materi	Jenjang Kognitif						Jumlah
			K1	K2	K3	K4	K5	K6	
1.	Bandung	Pokok Masalah				√			1

Dedah Jubaedah Efendi, 2016

PENGARUH METODE SQ4R DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BERITA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	Timur Banjir Lagi	Gagasan utama				√			1
3.		Gagasan penjelas		√					1
4.		Kalimat opini				√			1
5.		Kapan terjadinya peristiwa?	√						1
6.		Siapakah yang melaporkan peristiwa?	√						1
7.		Di mana peristiwa terjadi?	√						1
8.		Penyebab terjadinya peristiwa?			√				1
9.		Berapa banyak korban dari terjadinya peristiwa?		√					1
10.		Sinonim				√			1
Jumlah Skor									10

Tabel 3.9

Kisi-Kisi

Uraian

No	Teks	Materi	Jenjang Kognitif						Skor Maksimal
			K1	K2	K3	K4	K5	K6	
1.	Bandung Timur Banjir Lagi	Korban dari peristiwa		√					1
2.		Mengutip kalimat fakta			√				2
3.		Mengutip kalimat opini			√				2
4.		Penyebab terjadinya peristiwa				√			2
5.		Menyebutkan pencegahan untuk peristiwa yang sedang					√		3

		terjadi							
Jumlah Skor									10

Keterangan:

K1 = Ingatan

K2 = Pemahaman

K3 = Aplikasi

K4 = Analisis

K5 = Sintesis

K6 = Evaluasi

e) Uji Validitas Instrumen Judgement Expert

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti menguji validitas instrumen yang telah disusun. Tujuan uji validitas ini untuk mengukur tingkat kevalidan/kesalahan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Bentuk tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda sepuluh soal dan soal uraian sebanyak lima soal untuk tes awal dan tes akhir.

Uji validitas instrumen ini menggunakan penilaian *judgment expert*. Peneliti memberikan instrumen tes berupa pemahaman teks berita, lembar soal pilihan jamak dan uraian, dan pedoman penilaian soal pada *expert* untuk dinilai, sehingga terlihat hasilnya apakah instrumen tersebut layak atau tidak diujikan. Adapun *judgment expert* yang berperan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Drs. Encep Kusumah, M.Pd., dosen keterampilan membaca jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Pendidikan Indonesia.
- 2) Ratnawati, S.Pd., selaku guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Bandung.
- 3) Euis Kartini, S.Pd., selaku guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Bandung.

Hasil uji validitas instrumen dengan *judgment expert* adalah instrumen yang diajukan oleh peneliti berada di kategori yang ketiga, yaitu instrumen dapat digunakan dengan perbaikan teknis.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan nontes sebagai berikut.

Dedah Jubaedah Efendi, 2016

PENGARUH METODE SQ4R DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BERITA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1) Observasi

Observasi dilaksanakan untuk mengamati dan mencatat kualitas profil dan proses pembelajaran Bahasa Indonesia sebelum dan sesudah menggunakan metode *SQ4R*.

2) Angket

Angket digunakan untuk menjangkau data dan informasi mengenai kebiasaan membaca siswa sebelum menggunakan metode *SQ4R*.

3) Tes

Tes digunakan untuk menjangkau data atau informasi awal dan akhir berkenaan dengan penguasaan keterampilan berbahasa Indonesia. Tes dalam penelitian ini diberikan sebanyak dua kali yakni tes awal dan tes akhir. Tes awal dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sedangkan tes akhir dilakukan bertujuan untuk mengukur keberpengaruhannya dari perlakuan yang diberikan kepada siswa berupa metode *SQ4R*. Guru memberikan tes awal kepada kelas eksperimen dan pembandingan untuk mendapatkan gambaran dan hasil berupa nilai awal kemampuan siswa dalam membaca pemahaman teks berita.

Setelah tes awal dilaksanakan dan memperoleh nilai kemampuan awal siswa, pengajar melakukan perlakuan terhadap kelas eksperimen dalam pembelajaran membaca pemahaman teks berita dengan metode *SQ4R*. Kelas pembandingan diberikan perlakuan dengan metode ceramah.

Setelah diberi perlakuan, kedua kelas sampel penelitian diberikan tes akhir. Tes akhir ini bertujuan untuk mengetahui hasil kemampuan membaca pemahaman teks berita siswa, setelah diberi perlakuan. Hasil kedua kelas tersebut akan dibandingkan dan hasil tes akhir pun akan dibandingkan dengan hasil tes awal.

G. Analisis Data

Data yang diolah merupakan data yang terkumpul dari hasil kemampuan membaca pemahaman teks berita dengan menggunakan metode *SQ4R*. Selanjutnya data yang telah diperoleh, dianalisis untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah. Setelah data terkumpul dari hasil penelitian, dilanjutkan

dengan melakukan pengolahan data dengan perhitungan statistik. Dari hasil perhitungan tersebut akan terlihat apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *SQ4R* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks berita.

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data dari hasil angket dan observasi serta nilai hasil tes awal dan tes akhir pada soal pilihan jamak dan uraian hasil kemampuan membaca pemahaman teks berita pada siswa kelas eksperimen dan kelas pembanding yang dijadikan sumber data.

2. Teknik pengolahan data

Setelah data terkumpul melalui tes awal dan tes akhir langkah selanjutnya adalah pengolahan data dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan rumus statistik. Adapun langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut.

a. Menilai dan menganalisis hasil kemampuan membaca pemahaman teks berita siswa sesuai dengan data tes awal dan tes akhir, langkah-langkah analisis datanya adalah sebagai berikut.

- 1) Menganalisis hasil lembar angket dan observasi.
- 2) Menganalisis hasil pilihan jamak dan uraian siswa.
- 3) Menentukan skor tes awal dan tes akhir, kemudian menentukan nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai Skor} = \frac{\text{Pemerolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

- 4) Mendeskripsikan hasil analisis tes awal dan tes akhir siswa.

a) Uji Reliabilitas Antarpemimbang

Hasil analisis data dilakukan oleh tiga orang pemimbang. Uji reliabilitas dilakukan untuk menghindari adanya penilaian secara subjektif. Perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah berikut ini.

- 1) Menghitung determinan $(dt^2) = \frac{(\sum x)^2}{k.n}$
- 2) Menghitung jumlah kuadrat siswa/testi

$$SS_t \sum dt^2 = \frac{\sum (\sum x)^2}{k} - \frac{(\sum x)^2}{k.n}$$

3) Mengitung jumlah kuadrat penimbang

$$SSp\Sigma dp^2 = \frac{\Sigma(Xp)^2}{n} - \frac{(\Sigma x)^2}{k.n}$$

4) Menghitung jumlah kuadrat total

$$SS_{tot}\Sigma X^2t = \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{k.n}$$

5) Menghitung jumlah kuadrat kekeliruan

$$SSkk\Sigma d^2kk = \Sigma X^2t - \Sigma dt^2 - \Sigma dp^2$$

Setelah data dihitung, data dimasukkan ke dalam tabel ANAVA (*Analisis of Varians*)

Tabel 3.10
Tabel ANAVA

Varians	Jumlah Kuadrat (SS)	Derajat Kebebasan (dk)	Varian
Siswa	$SS_t\Sigma dt^2$	n-1	$\frac{SS_t\Sigma dt^2}{n - 1}$
Penguji	$SS_{kk}\Sigma d^2kk$	k-1	-
Kekeliruan	$SSp\Sigma dp^2$	(n-1) (k-1)	$\frac{SSp\Sigma dp^2}{(n - 1) (k - 1)}$

Reliabilitas antarpemimbang dihitung dengan menggunakan rumus Hyot berikut ini.

$$r_nR = \frac{(vt - vkk)}{vt}$$

Keterangan:

r_nR : reliabilitas yang dicari

vt : variansi dari siswa/testi

vkk : variansi dari kekeliruan

Hasil perhitungan tersebut, dicocokkan dengan tabel Guilford untuk mengetahui posisi reliabilitas.

Tabel 3.11
Tabel Guilford

Rentang	Kriteria
< 0,20	Tidak ada korelasi
0,20 – 0,40	Korelasi rendah
0,40 – 0,60	Korelasi sedang
0,60 – 0,80	Korelasi tinggi
0,80 – 0,90	Korelasi sangat tinggi
1,00	Korelasi sempurna

(Subana, dkk, 2005: 104)

b) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data yang terkumpul. Peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Menentukan skor terbesar dan terkecil.
- 2) Menentukan nilai rentangan (R)

$$\mathbf{R = skor\ terbesar - skor\ terkecil}$$

- 3) Menentukan banyaknya kelas interval (K)

$$\mathbf{K = 1 + 3,3 \log (n)}$$

- 4) Menentukan nilai panjang kelas (i)

$$\mathbf{i = \frac{R}{K}}$$

- 5) Menentukan nilai rata-rata (*mean*)

$$\mathbf{X = \frac{\text{jumlah seluruh data}}{n}}$$

- 6) Menentukan simpangan baku (sd)

$$\mathbf{S = \sqrt{\frac{n\sum fxi^2 - (\sum fxi)^2}{n(n-1)}}$$

- 7) Mencari nilai Chi-kuadrat hitung atau x^2_{hitung} dengan menggunakan rumus berikut.

$$\mathbf{X^2 = \sum \frac{(fo-fe)^2}{fe}}$$

Keterangan:

x^2 : nilai Chi-kuadrat

f_o : frekuensi yang diobservasi

f_e : frekuensi yang diharapkan

- 8) Membandingkan x^2_{hitung} dengan x^2_{tabel} .

(Riduwan, 2009: 121-124)

c) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui homogen atau tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas dilakukan pada data tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen dan pembandingan. Data dinyatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$. Menghitung uji homogenitas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Mencari simpangan baku dari masing-masing data kelas eksperimen maupun pembandingan menggunakan SPSS 23 for windows. Langkah-langkahnya adalah pilih *analyze* → *descriptive statistics* → *descriptive*.
- 2) Mencari nilai F_{hitung} dengan membandingkan nilai varians terbesar dan varians terkecil atau menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{Vb}{Vk}$$

(Riduwan, 2009: 120)

Keterangan:

F_{hitung} : nilai yang dicari

Vb : variansi terbesar

Vk : variansi terkecil

- 3) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan menggunakan rumus:
 dk pembilang = $n - 1$ (untuk varians terbesar)
 dk penyebut = $n - 2$ (untuk varians terkecil)

d) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan ada atau tidaknya perubahan yang signifikan antarvariabel. Uji hipotesis dihitung dengan menggunakan rumus uji-t. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

- 1) Menghitung perbedaan atau gain (d) nilai tes awal dan tes akhir untuk mengetahui keberpengaruhannya membaca pemahaman teks berita di kedua kelas.
- 2) Menghitung regresi sederhana.
- 3) Menyusun tabel distribusi perbedaan rata-rata nilai tes awal dan tes akhir.
- 4) Melakukan uji-t untuk mendapatkan nilai t_{hitung} yang akan dibandingkan dengan t_{tabel} . Rumus yang digunakan untuk menghitung uji-t adalah sebagai berikut.

$$t_{hitung} = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left[\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{Nx + Ny - 2} \right] \times \left[\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny} \right]}}$$

Keterangan:

M : nilai rata-rata perkelompok

N : banyaknya subjek

x : deviasi setiap nilai x_2 dan x_1

y : deviasi setiap nilai y_2 dan y_1

- 5) Menentukan taraf signifikansi.
- 6) Menentukan derajat kebebasan.

$$Dk = N_x + N_y - 2$$

- 7) Pembahasan hasil penelitian.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ada empat tahap, yaitu sebagai berikut.

1. Tahap persiapan

Persiapan penelitian dilakukan dengan langkah-langkah:

- a) Penyusunan rancangan penelitian
- b) Pembuatan instrumen penelitian
- c) Pembuatan bahan ajar
- d) Mengurus perizinan

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Melakukan observasi di kelas yang telah direkomendasikan oleh guru Bahasa Indonesia.
- b) Menyebar angket kebiasaan membaca siswa yang di dalamnya mengandung minat, kebiasaan, dan kendala saat membaca.
- c) Pelaksanaan tes awal di kelas eksperimen dan pembanding untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai kemampuan membaca pemahaman dalam teks berita sebelum mendapatkan perlakuan khusus bagi kelas eksperimen.
- d) Pelaksanaan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan metode yang berbeda pada kelas eksperimen dan pembanding. Pada kelas eksperimen, perlakuan yang diberikan adalah metode SQ4R. Sedangkan pada kelas pembanding menggunakan metode ceramah.
- e) Pelaksanaan tes akhir di kelas eksperimen dan pembanding untuk mengetahui kemampuan akhir siswa mengenai kemampuan membaca pemahaman dalam teks berita setelah mendapatkan perlakuan khusus bagi kelas eksperimen.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) mengumpulkan hasil data kuantitatif.
- b) membandingkan hasil angket dan tes pada kelas eksperimen dan kelas pembanding.
- c) melakukan analisis data kuantitatif terhadap hasil angket, tes awal dan tes akhir.

4. Tahap Pembuatan Kesimpulan

Pembuatan kesimpulan dilakukan dengan mengumpulkan data kuantitatif yang sudah diperoleh, yaitu mengenai kemampuan membaca pemahaman dalam teks berita di kelas eksperimen dan pembanding.